



SENSUS PERTANIAN 2013

**SURVEI RUMAH TANGGA USAHA
PENANGKAPAN IKAN TAHUN 2014**

**PEDOMAN PEMERIKSA
(ST2013-SPI.PMS)**



BADAN PUSAT STATISTIK

Kata Pengantar

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian yang keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Sensus Pertanian sebelumnya dilaksanakan pada tahun 1963, 1973, 1983, 1993, dan 2003.

Tujuan utama dari kegiatan Sensus Pertanian adalah mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat untuk bahan perencanaan maupun evaluasi hasil-hasil pembangunan khususnya di sektor pertanian.

Buku Pedoman Pengawas/Pemeriksa Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Tahun 2014 (SPI 2014) ini diharapkan dapat dengan mudah dipahami oleh Petugas Pengawas/Pemeriksa (PMS), sehingga PMS dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sungguh-sungguh, serta selalu mengikuti petunjuk yang telah digariskan dalam buku pedoman ini.

Keberhasilan pelaksanaan pencacahan SPI 2014 ini ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan kita semua. Oleh karena itu, diharapkan agar para PMS melaksanakan tugasnya sebaik-baiknya, penuh tanggung jawab, dan berpegang teguh pada buku pedoman.

Akhirnya, atas kontribusi semua pihak di pusat dan daerah dalam pelaksanaan pencacahan SPI 2014 ini diucapkan terima kasih.

Selamat Bekerja.

Jakarta, Februari 2014

**Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik,**



Dr. Adi Lumaksono, M.A.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Tujuan.....	1
1.2. Cakupan.....	1
II. TUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA	3
III. PEMERIKSAAN DAFTAR ST2013-SPLS.....	5
3.1. Umum	5
3.2. Tata Cara Pemeriksaan Daftar ST2013-SPLS	6
IV. PENUTUP	21
LAMPIRAN	23

1.1. Tujuan

Pengawasan/pemeriksaan dalam rangka kegiatan Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Tahun 2014 (SPI 2014) bertujuan antara lain:

- a. Menjamin agar para petugas (PCS) melakukan tugasnya sesuai dengan jadwal waktu, tata cara, dan instruksi yang telah ditentukan.
- b. Menjamin kebenaran dan keabsahan hasil pelaksanaan lapangan yang dilakukan oleh PCS, baik dalam tata cara wawancara maupun dalam memasukkan hasil wawancara ke dalam Daftar ST2013-SPI.S.
- c. Menjamin agar PCS selalu berpegang teguh kepada buku pedoman PCS (ST2013-SPI.PCS), terutama dalam konsep dan definisi yang digunakan.

Apabila pengawasan/pemeriksaan tidak dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai pedoman yang telah ditentukan mengakibatkan hasil pencacahan kurang dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dapat menyulitkan pemerintah dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di bidang perikanan, baik penangkapan ikan di laut maupun di perairan umum.

1.2. Cakupan

Pengawasan/pemeriksaan daftar pada kegiatan SPI 2014 mencakup:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pencacahan yang dilakukan oleh PCS yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Memeriksa identitas rumah tangga yang dicacah dengan ST2013-SPI.S,

apakah sudah sesuai dengan identitas rumah tangga pada daftar ST2013-SPI.DSRT.

- c. Memeriksa kelengkapan dokumen.
- d. Memeriksa kelengkapan isian Daftar ST2013-SPI.S.
- e. Memperbaiki kesalahan PCS yang mungkin dilakukan, misalnya kesalahan penjumlahan.
- f. Menanyakan kepada PCS apabila ditemukan isian yang meragukan. Apabila perlu meminta agar PCS kembali ke lapangan untuk menanyakan kepada responden.
- g. Menyerahkan dokumen yang sudah diperiksa untuk masing-masing PCS yang menjadi tanggung jawabnya kepada BPS kabupaten/kota.

Diharapkan agar dalam pemeriksaan dilakukan secara bertahap. Setelah PCS menyerahkan dokumen ST2013-SPI.S, PMS harus segera melakukan pemeriksaan. Penyerahan ST2013-SPI.S dalam satu blok sensus harus disertai ST2013-SPI.DSRT yang telah dilengkapi dengan keterangan hasil pencacahan. Hal ini dimaksudkan agar proses pemeriksaan dapat berjalan lancar dan dapat memenuhi jadwal yang telah ditetapkan.

TUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA

Petugas pengawas/pemeriksa (PMS) adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/staf BPS provinsi/kabupaten/kota atau mitra statistik yang berprestasi baik dan diutamakan yang pernah mengikuti pelatihan ST2013.

PMS mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti pelatihan petugas.
- b. Membantu BPS kabupaten/kota dalam pendistribusian dokumen dan perlengkapan petugas.
- c. Mengawasi jalannya pelaksanaan pencacahan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- d. Mengatasi masalah teknis yang dihadapi oleh PCS dan apabila perlu melaporkan kepada BPS kabupaten/kota untuk penyelesaiannya.
- e. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan semua dokumen hasil pencacahan dari PCS.
- f. Memeriksa hasil pencacahan yang dilakukan PCS.
- g. Menyerahkan semua dokumen yang telah diperiksa kepada BPS kabupaten/kota.
- h. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

PEMERIKSAAN DAFTAR ST2013-SPI.S

3

3.1 Umum

Rancangan pelaksanaan lapangan SPI 2014, yaitu pencacahan oleh PCS dan pemeriksaan oleh PMS, ditujukan untuk mendapatkan data *clean* di lapangan. Setelah seluruh rumah tangga sampel dalam 1 blok sensus selesai dicacah oleh PCS, maka dokumen ST2013-SPI.S harus langsung diserahkan ke PMS agar dapat segera diperiksa oleh PMS. Hal penting yang harus diperhatikan dalam pemeriksaan dokumen adalah:

- a. Posisi tanda panah pada peta blok sensus sesuai dengan ruta terpilih.
- b. Lakukan pemeriksaan daftar secara bertahap untuk setiap blok sensus tanpa menunggu seluruh blok sensus yang menjadi tanggungjawabnya terkumpul.
- c. Periksa terlebih dahulu isian pada blok catatan, mungkin ada keterangan yang dapat membantu dalam pemeriksaan.
- d. Telitilah apakah angka dan kata-kata telah ditulis dengan jelas dan mudah dibaca, serta diisikan pada kolom/kotak yang sesuai.
- e. Periksa kelengkapan dan kebenaran pengisian daftar serta konsistensi isian.
- f. Bila ditemukan kesalahan dalam pengisian daftar, tanyakan kepada PCS dan jelaskan tentang kesalahannya agar PCS dapat memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahan yang sama, jika dianggap perlu maka lakukan kunjungan ulang.

Pemeriksaan terhadap hasil pencacahan harus dilakukan dengan optimal agar pengolahan dapat dilakukan tepat waktu dan data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

3.2 Tata Cara Pengisian Daftar ST2013-SPI.S

Periksa **jenis kapal/perahu terpilih** pada bagian kanan atas Blok I harus sama dengan isian Daftar SPI2014-DSRT Blok III kolom (9).

Periksa pada pojok kanan atas setiap halaman kuesioner, apakah sudah terisi jenis kapal/perahu terpilih.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Isian Daftar ST2013-SPI.S Blok I Rincian 101 s.d. 107 **harus sama** dengan isian Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok I Rincian 1 s.d. 7

Rincian 101 s.d. 104. Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan

Periksa apakah isian nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan serta masing-masing kode sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok I Rincian 1 s.d. 4.**

Rincian 105. Klasifikasi Desa/Kelurahan

Periksa apakah Klasifikasi Desa/Kelurahan sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok I Rincian 5.**

Rincian 106. Nomor Blok Sensus

Periksa apakah nomor blok sensus sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok I Rincian 6.**

Rincian 107. Nomor Kode Sampel (NKS)

Periksa apakah nomor kode sampel sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok I Rincian 7.**

Rincian 108. Nomor Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

Periksa apakah nomor satuan lingkungan setempat (SLS) sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok III kolom (1)**.

Rincian 109. Nomor Urut Bangunan Fisik

Periksa apakah nomor urut bangunan fisik sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok III kolom (3)**.

Rincian 110. Nomor Urut Bangunan Sensus

Periksa apakah nomor urut bangunan sensus sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok III kolom (4)**.

Rincian 111. Nomor Urut Rumah Tangga

Periksa apakah nomor urut rumah tangga sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok III kolom (5)**.

Rincian 112. Nomor Urut Sampel

Periksa apakah nomor urut sampel sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok III kolom (6)**.

Rincian 113. Nama Kepala Rumah Tangga

Periksa apakah nama kepala rumah tangga sesuai **Daftar ST2013-SPI.DSRT Blok III kolom (7)**.

Rincian 114. Nama Pemberi Informasi

Periksa apakah nama pemberi informasi sudah terisi.

Rincian 115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi

Periksa nomor telepon atau HP pemberi informasi sudah terisi.

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Blok ini terdiri dari 4 rincian yaitu kode, nama petugas, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas.

Rincian 201 s.d. 203:

Kolom (2) : Pencacah (PCS)

Periksa apakah kode PCS, nama PCS, tanggal pelaksanaan pencacahan, dan tanda tangan PCS di kolom (2) sudah terisi dengan benar.

Kolom (3) : Pengawas/Pemeriksa (PMS)

Isikan nama PMS, tanggal pelaksanaan pengawasan/pemeriksaan, dan bubuhkan tanda tangan.

Tanda tangan dilakukan setelah PMS melakukan pemeriksaan pada Daftar ST2013-SPI.S dengan baik dan benar.

BLOK III. KETERANGAN HASIL PENCACAHAN

Rincian 301. Keterangan Hasil Pencacahan

Periksa apakah isian yang ditulis pada kotak sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Jika rincian ini berkode 1, maka Blok IV s.d. Blok X harus ada isian.

Jika rincian ini berkode 2 s.d. 4, maka Blok IV s.d. Blok X kosong.

Rincian 302. Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4 → STOP

Periksa apakah alur ini sudah benar diikuti dalam pengisian.

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MELAKUKAN USAHA PENANGKAPAN IKAN DARI JENIS KAPAL/PERAHU TERPILIH

Rincian 401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan:
..... orang

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan isian banyaknya anggota rumah tangga (ART) pada saat pencacahan.

Rincian 402. Banyaknya anggota rumah tangga (berumur 10 tahun ke atas) yang melakukan usaha penangkapan ikan menggunakan jenis kapal/perahu terpilih: orang

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan isian banyaknya ART berumur 10 tahun ke atas yang melakukan usaha penangkapan ikan menggunakan jenis kapal/perahu terpilih.

Isian rincian ini harus \leq rincian 401.

Rincian 403. Keterangan anggota rumah tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan dari jenis kapal/perahu terpilih yang utama:

Rincian 403a. Nama

Periksa apakah nama ART yang melakukan usaha penangkapan ikan dari jenis kapal/perahu terpilih yang utama sudah terisi.

Rincian 403b. Hubungan dengan kepala rumah tangga

Periksa apakah hubungan dengan kepala rumah tangga sudah terisi.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 8.

Rincian 403c. Jenis kelamin

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 atau 2.

Rincian 403d. Umur:.....tahun

Periksa apakah umur sudah terisi dan isian harus ≥ 10 .

Rincian 403e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki

Periksa apakah ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki sudah terisi.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 8.

- a. Rincian 403e berkode 2, maka Rincian 403d harus ≥ 11 .
- b. Rincian 403e berkode 3, maka Rincian 403d harus ≥ 14 .
- c. Rincian 403e berkode 4, maka Rincian 403d harus ≥ 17 .
- d. Rincian 403e berkode 5, maka Rincian 403d harus ≥ 18 .
- e. Rincian 403e berkode 6, maka Rincian 403d harus ≥ 20 .
- f. Rincian 403e berkode 7, maka Rincian 403d harus ≥ 21 .
- g. Rincian 403e berkode 8, maka Rincian 403d harus ≥ 22 .

**BLOK V. LUAS LAHAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA PADA SAAT
PENCACAHAN (m²)****Kolom (5): Lahan yang Dikuasai (Kolom (2) + (3) – (4))**

Periksa apakah isian pada kolom (5) untuk setiap jenis lahan pada R. 501, R. 502, dan atau R. 503 sudah terisi dengan benar.

Kolom (5) merupakan penghitungan dari kolom (2) + kolom (3) – kolom (4).

Penjumlahan kolom (2) + kolom (3) harus lebih besar dari kolom (4).

Rincian 503 kolom (5) harus terisi, minimal luas bangunan tempat tinggal.

BLOK VI. BANYAKNYA SARANA DAN ALAT PENANGKAPAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA PENANGKAPAN IKAN (UNIT)

Rincian 601. Apakah dalam melakukan operasi penangkapan ikan selama setahun yang lalu menggunakan kapal/perahu?

Periksa apakah isian sudah sesuai dengan kode yang dilingkari. Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 atau 2.

Jika jenis kapal/perahu terpilih pada bagian kanan atas Blok I berkode selain 5804, maka rincian ini harus terisi kode 1.

Jika jenis kapal/perahu terpilih pada bagian kanan atas Blok I berkode 5804, maka rincian ini bisa terisi kode 1 atau 2.

Rincian 602. Jika rincian 601 berkode 1, maka jumlah sarana penangkapan yang dikuasai pada saat pencacahan:

Jika rincian 601 berkode 1, maka rincian ini harus terisi.

Periksa apakah isian kolom (5) sudah benar. Kolom (5) merupakan penjumlahan kolom (2) + kolom (3) + kolom (4).

Rincian 603. Banyaknya alat penangkapan yang dikuasai pada saat pencacahan:

Periksa apakah isian kolom (5) sudah benar. Kolom (5) merupakan penjumlahan kolom (2) + kolom (3) + kolom (4).

Jika rincian ini tidak terisi, maka tanyakan kepada PCS.

BLOK VII. KETERANGAN HASIL TANGKAPAN USAHA PENANGKAPAN IKAN DARI JENIS KAPAL/PERAHU TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU

A. KETERANGAN PENANGKAPAN

Rincian 701. Jenis alat tangkap yang digunakan

Periksa apakah isian kode pada kotak yang disediakan sesuai dengan jenis alat tangkap yang digunakan. Nama dan kode alat tangkap dapat dilihat pada Daftar ST2013-SPI.S halaman 9.

Rincian 702. Bulan-bulan operasi penangkapan

Periksa apakah kode yang dilingkari sudah sesuai.

Rincian 703. Rata-rata jumlah hari per trip

Periksa apakah cara pengisian sudah benar, maksimal isian adalah 365.

Rincian 704. Jenis ikan yang biasa ditangkap selama setahun (5 terbesar)

Periksa apakah isian jenis ikan sesuai dengan nama nasionalnya dan apakah isian kode pada kotak yang disediakan sesuai dengan jenis ikan. Kode dan jenis ikan dapat dilihat pada Daftar ST2013-SPI.S halaman 8.

B. HASIL TANGKAPAN

Rincian 705. Rata-rata hasil tangkapan per trip (kg)

Periksa apakah isian sudah benar dan wajar

Rincian 706. Rata-rata nilai hasil tangkapan per trip (000 Rp)

Periksa apakah isian sudah benar.

Periksa juga kewajaran nilai per satuan produksi.

Rincian 707. Banyaknya trip dalam setahun

Periksa apakah isian sudah benar, maksimal isian 365.

Rincian 708. Total hasil tangkapan (R.705xR.707)/1000 (Ton)

Periksa apakah isian sudah benar.

Rincian 709. Total nilai hasil tangkapan (R.706xR.707)/1000 (Juta Rp)

Periksa apakah isian sudah benar.

BLOK VIII. KETERANGAN UMUM USAHA PENANGKAPAN IKAN DARI JENIS KAPAL/PERAHU TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU

Rincian 801. Usaha penangkapan ikan dilakukan terutama secara:

Periksa apakah isian sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 atau 2.

Rincian 802a. Jika rincian 801 berkode 2, biasanya dilakukan oleh:rumah tangga

Periksa apakah isian sudah benar dan wajar, isian harus > 1.

Rincian 802b. Bagian yang diterima dari total produksi:.....(persentase)

Periksa apakah isian sudah benar. Isian harus < 100.

Rincian 803. Jika jenis penangkapan ikan terpilih di perairan umum, maka lokasi penangkapan ikan yang utama:

Periksa apakah isian sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 804. Jika jenis penangkapan ikan terpilih di laut, maka wilayah penangkapan ikan yang utama:
Perairan.....

Periksa apakah isian sudah benar dan sesuai dengan kode dan peta wilayah pengelolaan perairan yang tertera pada Daftar ST2013-SPI.S halaman 9 dan 10.

Rincian 805. Penggunaan alat bantu dan sarana pendukung lainnya yang utama:

Periksa apakah isian sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 806. Sumber utama modal usaha penangkapan ikan

Periksa apakah isian sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 807. Sebagian besar hasil tangkapan dijual ke:

Periksa apakah isian sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 808. Sarana angkutan utama yang digunakan untuk pengangkutan hasil tangkapan:

Periksa apakah isian sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 8.

Rincian 809. Distribusi hasil tangkapan (persentase)

Rincian 809a s.d. 809e :

- Periksa apakah cara pengisian sudah benar.
- Jika terisi lebih dari satu rincian, maka masing-masing nilai pada R.809a s.d.

809e < 100%.

- Jika hanya salah satu R.809a s.d. 809e yang terisi, maka isian harus = 100%.
- Jumlah isian pada R.809a s.d. 809e harus 100%.

Rincian 810. Penjualan hasil terbanyak kepada:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 8.

Rincian 811a. Apakah dalam pemasaran ikan mengalami kesulitan?

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 atau 2.

Rincian 811b. Jika Rincian 811a berkode 1, penyebab utama kesulitan:

Rincian ini terisi jika Rincian 811a berkode 1.

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 812. Cara pembayaran utama hasil penjualan:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 813. Hasil produksi terutama dijual dalam bentuk:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 814. Jika Rincian 813 berkode 3, cara pengolahan utama:

Rincian ini terisi jika Rincian 813 berkode 3.

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 8.

Rincian 815a. Apakah menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan?

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 atau 2.

Rincian 815b. Jika Rincian 815a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota koperasi?

Rincian ini ada isian jika Rincian 815a berkode 2.

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 816a. Apakah menjadi anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) pada saat pencacahan?

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 atau 2.

Rincian 816b. Jika Rincian 816a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota KUB?

Rincian ini ada isian jika Rincian 816a berkode 2.

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

**BLOK IX. KETERANGAN HASIL TANGKAPAN DAN ONGKOS/BIAYA USAHA
PENANGKAPAN IKAN DARI JENIS KAPAL/PERAHU TERPILIH
PADA TRIP TERAKHIR**

Rincian 901. Jika penangkapan ikan di perairan umum, lokasi penangkapan:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini terisi jika jenis kapal/perahu terpilih berkode 5801, 5802, 5803, atau 5804. Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 902. Jika jenis kapal/perahu terpilih adalah kapal motor (kode 5701 atau 5801), ukuran kapal motor:..... (GT)

Periksa apakah isian dalam kotak sudah terisi.

Jika jenis kapal/perahu terpilih berkode selain 5701 atau 5801, maka rincian ini tidak terisi (kosong).

Rincian 903. Jumlah awak kapal/perahu:..... orang (ditujukan untuk yang menggunakan kapal/perahu)

Periksa apakah isian dalam kotak sudah terisi.

Jika jenis kapal/perahu terpilih berkode 5804, maka rincian ini tidak terisi (kosong).

Rincian 904. Jenis alat tangkap utama yang digunakan:

Periksa apakah isian kode pada kotak yang disediakan sesuai dengan jenis alat tangkap yang tertera pada Daftar ST2013-SPI.S halaman 9.

Rincian 905. Jumlah hari penangkapan:..... hari

Periksa apakah pengisian sudah benar. Maksimal isian adalah 365.

Rincian 906. Bulan mulai operasi penangkapan:

Periksa apakah bulan mulai operasi penangkapan terisi dan kode sudah sesuai.

Bulan Januari berkode 01, Februari berkode 02, s.d. Desember berkode 12.

Rincian 907a s.d 907e. Jumlah dan nilai hasil tangkapan

Periksa kewajaran jumlah dan nilai hasil tangkapan per satuan di kolom (2) terhadap jenis hasil tangkapan di kolom (1).

Rincian 907f kolom (4) = Rincian 907 (a + b + c + d + e) kolom (4).

Periksa apakah jumlah isian sudah benar.

Rincian 908. Jumlah pekerja dan upah/gaji

Periksa kewajaran upah/gaji pada kolom (3) terhadap jumlah pekerja dibayar pada kolom (2) dan perkiraan upah/gaji pada kolom (5) terhadap jumlah pekerja tidak dibayar pada kolom (4).

Rincian 909. Ongkos/biaya lainnya

Periksa apakah rincian ini sudah terisi dengan benar.

- a. Rincian 909a s.d 909q kolom (5) = Rincian 909a s.d 909g kolom {(3)+(4)}.

Periksa apakah jumlah isian sudah benar.

- b. Rincian 909 kolom (6): Nilai (000 Rp)

Periksa kewajaran nilai (per satuan jenis ongkos/biaya lainnya). Jika meragukan, tanyakan kepada PCS.

- c. Rincian 909r kolom (6) = Rincian 909 (a+b+c + + q) kolom (6).

Periksa apakah jumlah isian sudah benar.

BLOK X. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN

Rincian 1001. Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 1002. Jenis atap terluas:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 7.

Rincian 1003. Jenis dinding terluas:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 1004. Jenis lantai terluas:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 6.

Rincian 1005. Luas lantai : m²

Periksa kewajaran luas lantai, jika meragukan tanyakan kepada PCS.

Rincian 1006. Sumber air minum yang utama:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 8.

Rincian 1007. Sumber penerangan yang utama:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 5.

Rincian 1008. Jenis bahan bakar utama untuk memasak:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 6.

Rincian 1009. Fasilitas tempat buang air besar yang utama:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Rincian ini harus terisi salah satu kode 1 s.d. 4.

Rincian 1010. Jenis barang/elektronik yang dimiliki:

Periksa apakah isian dalam kotak sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.

Seluruh kotak yang disediakan harus ada salah satu isian kode 1 atau 2.

Blok XI. Catatan

Periksa catatan apakah ada poin-poin penting yang bisa digunakan untuk membantu/memudahkan pemeriksaan.

1. Berhasilnya suatu pemeriksaan sangat tergantung pada kemauan, kemampuan dan ketelitian para PMS melalui isian kuesioner PCS yang baik dan bertanggungjawab. Oleh karena itu, PMS harus meneliti apakah isian-isian telah benar dan tepat diisikan pada kolom dan rincian yang sesuai oleh PCS.
2. Pemeriksaan tersebut dimaksudkan agar bila ternyata PCS menemui kesalahan-kesalahan secepatnya diperbaiki dan jika ditemui suatu kesalahan yang mengharuskan PCS mengadakan kunjungan ulang, lakukan kunjungan ulang tersebut tanpa menunggu instruksi dari PMS.
3. Jika dijumpai hal yang meragukan didiskusikan dengan sesama PMS, bila masih ragu juga usahakanlah menemui Kepala Seksi atau bahkan Kepala Bidang Statistik Produksi/Kepala Bidang Statistik IPDS dan didiskusikan agar diperoleh penjelasan yang dapat menghilangkan keraguan.
4. Setelah pencacahan selesai PMS menerima semua daftar kuesioner dari PCS dan menandatangani kuesioner yang sudah diperiksa, jika diperoleh daftar kuesioner meragukan dan tidak wajar, PMS dapat meminta PCS untuk melakukan pencacahan ulang apabila diperlukan.

Dengan berakhirnya tugas Saudara sebagai PMS, Saudara telah menyumbangkan dharma bakti kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia, karena data yang Saudara sudah periksa akan sangat bermanfaat bagi pemerintah untuk perencanaan pembangunan terutama dalam upaya pemerintah untuk meratakan pembangunan dan hasil-hasilnya.

LAMPIRAN

SREJEN

NO. BLOK SENSUS
NAMA BLOK TINGKAT I
LOKASI
KABUPATEN/KOTA
PROVINSI

SKALA 1 : 25.000

LEGENDA

Batas Provinsi
 Batas Kabupaten/Kota
 Batas Kecamatan
 Batas Desa/Kelurahan
 Batas SLS Tingkat II
 Batas SLS Tingkat I
 Jalan Raya/Besar
 Jalan Yang Dipersempit
 Jalan Tanah Lempung/Gang
 Sungai
 Jembatan
 Rawan
 Perairan
 Gunung/Bukit
 Kuburan
 Bangunan Tempat Tinggal
 Bangunan Campuran
 Bangunan Tempat Usaha
 Bangunan Lainnya
 Industri/Fabrik
 Pasar
 Sekolah
 Masjid
 Gereja
 Pura
 Tempat Ibadah Lainnya

KETERANGAN BLOK SENSUS

Banyaknya Bangunan Fak
 Banyaknya Bangunan Sensus
 Banyaknya Bangunan
 Banyaknya Ruman Tinggal
 Banyaknya Tempat Usaha
 Banyaknya Tempat Ibadah

Tempat Pembinaan Sosial
 Nama Pemondok Sosial
 Tempat Pembinaan
 Negeri
 Tempat Tergel

Badan Pusat Statistik

[illegible]

Lampiran 3. Daftar ST2013-SPI.DSBS



ST2013-SPI.DSBS

REPUBLIK INDONESIA
SENSUS PERTANIAN 2013

st2013
SENSUS PERTANIAN

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS

SURVEI RUMAH TANGGA USAHA PENANGKAPAN IKAN TAHUN 2014

PROPINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [01] SIMEULUE

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P	NOMOR BLOK SENSUS	NOMOR KODE SAMPEL (NKS)	JUMLAH RUTA PENANGKAPAN IKAN ELIGIBLE *)	ANGKA RANDOM	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
[010] TEUPAH SELATAN						
[002] LABUHAN BAJAU	2	001B	H0200003	33	0.72	
[004] ANA AO	2	003B	H0300008	34	0.59	
[010] PASIR TINGGI	2	001B	H0100017	28	0.85	
[011] LABUHAN JAYA	2	001B	H0200018	27	0.82	
[020] SIMEULUE TIMUR						
[022] AIR PINANG	2	003B	H0200059	41	0.82	
[023] KUALA MAKMUR	2	003B	H0300063	18	0.68	
		005B	H0200065	22	0.25	
[033] BUSUNG INDAH	2	001B	H0100077	13	0.69	
[021] TEUPAH BARAT						
[007] SALUR	2	001B	H0800101	10	0.90	
[011] MAUDIL	2	001B	H0200108	17	0.27	
[030] SIMEULUE TENGAH						
[005] KAMPUNG AIE	2	001B	H0200126	10	0.69	
[031] TELUK DALAM						
[002] LUGU SEBAHAK	2	002B	H0300156	58	0.48	
[040] SALANG						
[006] PANTON LAWE	2	001B	H0700185	49	0.28	
[008] KARYA BAKTI	2	002B	H0700188	11	0.69	
[010] JAYA BARU	2	001B	H0300191	22	0.64	
[050] SIMEULUE BARAT						
[011] LAMAMEK	2	003B	H0300214	13	0.30	
[016] UJUNG HARAPAN	2	002B	H0300227	28	0.90	
[051] ALAFAN						
[004] LANGI	2	001B	H0300240	49	0.45	

K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

NKS :
Digit 1 = H (SPI)
Digit 2-3 = Strata SPI
Digit 4-8 = Nomor urut blok sensus
dalam satu kab/kota

Strata SPI:

01. Pen. ikan di laut dengan kapal motor
02. Pen. ikan di laut dengan perahu motor tempel
03. Pen. ikan di laut dengan perahu tanpa motor
04. Pen. ikan di perairan umum dengan kapal motor
05. Pen. ikan di perairan umum dengan perahu motor tempel
06. Pen. ikan di perairan umum dengan perahu tanpa motor
07. Pen. ikan di perairan umum tanpa perahu
08. Nonkonsentrasi penangkapan ikan

Hal.: 1

*) Sumber data berdasarkan hasil ST2013-L

Lampiran 4. Daftar ST2013-SPI.DSRT



REPUBLIK INDONESIA
SENSUS PERTANIAN 2013
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA PENANGKAPAN IKAN TAHUN 2014

ST2013-SPI.DSRT



RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
1. PROVINSI	ACEH	1 1
2. KABUPATEN(KOTA*)	ACEH TIMUR	0 5
3. KECAMATAN	BIREM BAYEUN	0 9 0
4. DESA/KELURAHAN *)	BIREM RAYEUK	0 1 5
5. KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN *)	PERKOTAAN -1 PERDESAAN -2	2
6. NOMOR BLOK SENSUS	002B	0 0 2 B
7. NOMOR KODE SAMPEL	H0300115	H 0 3 0 0 1 1 5

BLOK II. REKAPITULASI			
1. Jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan terpilih	1 0	f. Jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan di perairan umum menggunakan perahu tanpa motor	
a. Jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan di laut menggunakan kapal motor	1 0	g. Jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan di perairan umum tanpa perahu	
b. Jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan di laut menggunakan perahu motor tempel		2. Jumlah rumah tangga yang berhasil diwawancara	1 0
c. Jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan di laut menggunakan perahu tanpa motor		3. Jumlah rumah tangga yang pindah ke luar blok sensus	
d. Jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan di perairan umum menggunakan kapal motor		4. Jumlah rumah tangga yang tidak dapat diwawancara sampai dengan batas waktu pencacahan	
e. Jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan di perairan umum menggunakan perahu motor tempel		5. Jumlah rumah tangga yang menolak diwawancara	

PROP KAB NKS
1 1 0 5 H 0 3 0 0 1 1 5

BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH									
No. SLS	Nama Satuan Lingkungan Setempat	Nomor		Nomor Urut		Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Jenis Kapal/ Perahu (Kode UKPT)	Hasil Pencacahan (Kode)
(1)	(2)	BF	BS	Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran	Sampe	(7)	(8)	(9)	(10)
001	DUSUN	001	001	001	1	ALI SIPAHUTAR	DUSUN 1	5701	1
001	DUSUN	003	003	002	2	BERLIN SITOMORANG	DUSUN 1	5701	1
001	DUSUN	006	007	005	3	MARIHOT MANIHURUK	DUSUN 1	5701	1
001	DUSUN	008	009	006	4	ROSMINA SITORUS	DUSUN 1	5701	1
001	DUSUN	010	011	008	5	MANSKIRIM NAINGGOLAN	DUSUN 1	5701	1
001	DUSUN	011	012	009	6	LAMHOT MANURUNG	DUSUN 1	5701	1
001	DUSUN	018	019	012	7	AMRAN GAJAH	DUSUN 1	5701	1
001	DUSUN	026	027	014	8	RIJAYANTO	DUSUN 1	5701	1
001	DUSUN	032	033	019	9	BAHARUDDIN J	DUSUN 1	5701	1
001	DUSUN	042	043	024	10	SYAHRIAL	DUSUN 1	5701	1

Kode UKPT Kolom (9):

5701 = penangkapan ikan di laut menggunakan kapal motor
5702 = penangkapan ikan di laut menggunakan perahu motor tempel
5703 = penangkapan ikan di laut menggunakan perahu tanpa motor

5801 = penangkapan ikan di perairan umum menggunakan kapal motor
5802 = penangkapan ikan di perairan umum menggunakan perahu motor tempel
5803 = penangkapan ikan di perairan umum menggunakan perahu tanpa motor
5804 = penangkapan ikan di perairan umum menggunakan tanpa perahu

Kode Kolom (10):

1 = Berhasil diwawancara
2 = Pindah ke luar blok sensus
3 = Tidak dapat diwawancara sampai dengan batas waktu pencacahan
4 = Menolak diwawancara

BLOK IV. KETERANGAN PETUGAS			
		PENCACAH (PCS)	PENGAWAS/PEMERIKSA (FMS)
1.	Kode Petugas	0 0 2 1	0 0 2 0
2.	Nama Petugas	BAYU	RISKON
3.	Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan	3 JUNI s.d 4 JUNI 2014	3 JUNI s.d 4 JUNI 2014
4.	Tanda Tangan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>